

Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru

Oleh
 Hariani¹, Otang Kurniaman², Hamizi³

This research depart from many students who do not control the use of capital letters and punctuation free-form on arrangements for lack of knowledge students against the use of capital letters and punctuation. Synthesis issue in this study how can use capital letters and punctuation on a wreath free form elementary school 67 Pekanbaru state graders IV. Research purposes described the use of capital letters and punctuation on a wreath free-form graders IV elementary school 67 Pekanbaru state. A method of this research is where the data descriptive method of words, with a population of 100 student while the number of samples 100 students also because of the sample census shaped (sampling saturates). The use of capital letters contained in a wreath free form students use only 6 aspect of 15 aspect, namely capital letter at the beginning of a sentence (77%), good category in a name or names place institutions 31,25% (less deeply), category on behalf of 63,79% elements (enough), category in the name of years, months, day, a feast day, and historical events 8.3% (less deeply), category in a distinctive name in goegrafi 66,67% (enough), category and in the title of a wreath, except of a word as in to, from, and, who, and to which he lies not in the initial position 71% (the category of good). On the use of a mark point students only use 3 aspect which is a sign of a point at the end of a sentence that not a question or an exclamation of 79% (the category of good), to separate the number of hours, minutes, and seconds which show time 72,73% (the category of good), and that are not worn at the end of the title of a wreath of 93% (the category of good). On the use of a comma students only using 1 the aspect of course that is a comma among the elements in a details 88,24% (category very good). While in the use of hyphens students use 3 aspect, namely hyphens who install tribes said the basis of separate by the turn of the line 45,45% (less), category who install a prefix with the word on the hind limbs or a suffix with of parts of words in front of him at the turn of a line 38,89% (less deeply), category and who install elements said reëxamined 93,59% (category very good). Drawing conclusions this research is of all the aspect of the use of capital letters and a punctuation mark in a wreath of narrative, the highest percentage in the use of hyphens who install elements said a remake with category very good (93,59%), and the percentage of the lowest on the use of capital letters, in the name of years months, day, a feast day, and historical events with category very less (8.3%).

Keywords: Capital Letters, A Punctuation Mark, A Wreath of Narration

PENDAHULUAN

Menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dalam proses menulis, penggunaan ejaan yang tepat sangat mempengaruhi kualitas sebuah tulisan. Sebuah tulisan yang sudah panjang lebar tanpa menggunakan aturan menulis akan sulit dipahami oleh orang lain. Seperti yang telah dikemukakan oleh Morsey dalam Tarigan (1982:4) “Menulis digunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat/merekam, meyakinkan, melaporkan/memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta

¹ Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0805135332

² Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, e-mail Kurniaman.otang@yahoo.com

³ Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, No. Hp 081365611107

tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat”.

Begitu pula pada karangan, karena karangan adalah salah satu bagian dari menulis yaitu hasil dari mengarang. Salah satu bentuk karangan adalah karangan narasi. Karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang sudah terjadi. Cerita atau narasi menyajikan sebuah rangkaian kejadian, yang biasanya disusun menurut urutan waktu. Menulis karangan bukanlah hal yang mudah, karena orang dapat membaca karangan belum tentu dapat menulis karangan dengan benar. Sebuah karangan dikatakan sudah efektif penulisannya bila mencapai sasarannya dengan baik sebagai alat komunikasi.

Sekarang ini banyak kita temui siswa menulis tidak sesuai dengan kaidah penggunaan ejaan yang benar. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru, ada 54 siswa menulis tidak sesuai dengan kaidah penggunaan ejaan yang benar. Salah satunya adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat dapat membantu pembaca untuk memahami tulisan dengan cepat dan benar, sebaliknya penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tidak tepat akan menyulitkan bagi pembaca memahami tulisan, bahkan dapat mengakibatkan penafsiran yang berbeda terhadap isi tulisan.

Menurut pengamatan peneliti, masih ada siswa kelas IV SD yang belum menguasai penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan dengan baik. Maka dari itu, sangat tepatlah hal penggunaan huruf kapital dan tanda baca untuk diteliti pada karangan narasi siswa kelas IV. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru. Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru, baik kepada pihak sekolah dasar maupun kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Sebagai pengambil kebijakan agar dapat dijadikan dasar untuk mengambil suatu kesimpulan apakah siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru sudah menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada karangan narasinya. Sebagai bahan evaluasi untuk ditindaklanjuti oleh pihak SD Negeri 67 Pekanbaru, dengan cara mempertimbangkan atau menerima saran yang diberikan oleh penulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2012 di kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2007:11). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru. Jumlah siswa 100 orang, kelas IV-A 34 orang, kelas IV-B 34 orang, dan kelas IV-C 32 orang. Teknik pengambilan sampel berbentuk sensus (*Sampling Jenuh*). Pengambilan sampel ini dilakukan apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. (Arikunto, 2010:201) teknik dokumentasi adalah mencari atau menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian analisis penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru. Adapun teknik analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca setiap hasil karangan narasi.
2. Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda bacanya.
3. Mengklasifikasikan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda bacanya.
4. Menganalisis penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda bacanya.
5. Menghitung ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara klasikal dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100$$

(Sumber: KTSP, 2007:382)

Keterangan:

KK : Persentase ketuntasan belajar klasikal

JT : Jumlah siswa yang tepat

JS : Jumlah seluruh siswa

Untuk mengetahui ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dari hasil analisa yang telah dirumuskan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1

Kategori Ketepatan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca

| % Interval | Kategori |
|------------|---------------|
| 85-100 | Sangat Baik |
| 70-84 | Baik |
| 55-69 | Cukup |
| 40-54 | Kurang |
| 0-39 | Sangat Kurang |

(Asmaini, J.M, 2011:190)

6. Merekapitulasi penggunaan huruf kapital dan tanda bacanya.
7. Menyimpulkan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda bacanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, dari 15 aspek penggunaan huruf kapital ternyata hanya 6 aspek penggunaan huruf kapital yang dipakai siswa pada karangan narasi, diantaranya yaitu dengan kode:

1. "A-1" Ketepatan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat.
2. "E-1" Ketepatan penggunaan huruf kapital pada unsur nama instansi atau nama tempat.
3. "F-1" Ketepatan penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang.
4. "H-1" Ketepatan penggunaan huruf kapital pada nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
5. "I-1" Ketepatan penggunaan huruf kapital pada nama khas dalamgeografi.
6. "L-1" Ketepatan penggunaan huruf kapital pada judul karangan kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.

Tabel 2

Rekapitulasi Penggunaan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru

| No. | Aspek yang Digunakan | Jumlah Siswa yang Menggunakan | Jumlah Siswa yang Tepat | Jumlah Siswa yang Tidak Tepat | Kategori |
|-----|----------------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------|---------------|
| 1. | A-1 | 100 | 77 (77%) | 23 (23%) | Baik |
| 2. | E-1 | 16 | 5 (31,25%) | 11 (68,75%) | Sangat Kurang |
| 3. | F-1 | 58 | 37 (63,79%) | 21 (36,21%) | Cukup |
| 4. | H-1 | 36 | 3 (8,3%) | 33 (91,7%) | Sangat Kurang |
| 5. | I-1 | 15 | 10 (66,67%) | 5 (33,33%) | Cukup |
| 6. | L-1 | 100 | 71 (71%) | 29 (29%) | Baik |

Dari tabel di atas, dapat diketahui ketepatan penggunaan huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru yaitu huruf kapital pada awal kalimat jumlah siswa yang menggunakan 100, jumlah siswa yang tepat 77 dengan persentase 77%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 23 dengan persentase 23% , dan kategori baik. Huruf kapital pada unsur nama instansi atau nama tempat jumlah siswa yang menggunakan 16, jumlah siswa yang tepat 5 dengan persentase 31,25%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 11 dengan persentase 68,75% , dan kategori sangat kurang. Huruf kapital pada unsur-unsur nama orang jumlah siswa yang menggunakan 58, jumlah siswa yang tepat 37 dengan persentase 63,79%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 21 dengan persentase 36,21% , dan kategori cukup. Huruf kapital pada nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah jumlah siswa yang menggunakan 36, jumlah siswa yang tepat 3 dengan persentase 8,3%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 33 dengan persentase 91,7% , dan kategori sangat kurang. Huruf kapital pada nama khas dalam goeografi jumlah siswa yang menggunakan 15, jumlah siswa yang tepat 10 dengan persentase 66,67%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 5 dengan persentase 33,33% , dan kategori cukup. Dan huruf kapital pada judul karangan kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal jumlah siswa yang menggunakan 100, jumlah siswa yang tepat 71 dengan persentase 71%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 29 dengan persentase 29% , dan kategori baik.

Pada penggunaan tanda titik memiliki 8 aspek dan ternyata siswa hanya memakai 3 aspek penggunaan tanda titik pada karangan narasi, diantaranya yaitu dengan kode:

1. "A-2" Ketepatan penggunaan tanda titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
2. "C-2" Ketepatan penggunaan tanda titik untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.
3. "G-2" Ketepatan penggunaan tanda titik yang *tidak dipakai* pada akhir judul karangan.

Tabel 3

Rekapitulasi Penggunaan Tanda Titik Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru

| No. | Aspek yang Digunakan | Jumlah Siswa yang Menggunakan | Jumlah Siswa yang Tepat | Jumlah Siswa yang Tidak Tepat | Kategori |
|-----|----------------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------|
| 1. | A-2 | 100 | 79 (79%) | 21 (21%) | Baik |
| 2. | C-2 | 11 | 8 (72,73%) | 3 (27,27%) | Baik |
| 3. | G-2 | 100 | 93 (93%) | 7 (7%) | Sangat Baik |

Dari tabel di atas, dapat diketahui ketepatan penggunaan tanda titik pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru yaitu tanda titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan jumlah siswa yang menggunakan 100, jumlah siswa yang tepat 79 dengan persentase 79%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 21 dengan persentase 21% , dan kategori baik. Tanda titik untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu jumlah siswa yang menggunakan 11, jumlah siswa yang tepat 8 dengan persentase 72,73%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 3 dengan persentase 27,27% , dan kategori baik. Dan tanda titik yang *tidak dipakai* pada akhir judul karangan jumlah siswa yang menggunakan 100, jumlah siswa yang tepat 93 dengan persentase 93%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 7 dengan persentase 7% , dan kategori sangat baik.

Pada penggunaan tanda koma memiliki 14 aspek dan ternyata siswa hanya memakai 1 aspek penggunaan tanda koma pada karangan narasi, diantaranya yaitu dengan kode:

1. “A-3” Ketepatan penggunaan tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu perincian.

Tabel 4

Rekapitulasi Penggunaan Tanda Koma Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru

| No. | Aspek yang Digunakan | Jumlah Siswa yang Menggunakan | Jumlah Siswa yang Tepat | Jumlah Siswa yang Tidak Tepat | Kategori |
|-----|----------------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------|
| 1. | A-3 | 34 | 30 (88,24%) | 4 (11,76%) | Sangat Baik |

Dari tabel di atas, dapat diketahui ketepatan penggunaan tanda koma pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru yaitu tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu perincian jumlah siswa yang menggunakan 34, jumlah siswa yang tepat 30 dengan persentase 88,24%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 4 dengan persentase 11,76% , dan kategori sangat baik.

Dan pada penggunaan tanda hubung memiliki 7 aspek dan ternyata siswa hanya memakai 3 aspek penggunaan tanda hubung pada karangan narasi, diantaranya yaitu dengan kode:

1. “A-4” Ketepatan penggunaan tanda hubung yang menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.
2. “B-4” Ketepatan penggunaan tanda hubung yang menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris.

3. “C-4” Ketepatan penggunaan tanda hubung yang menyambung unsur-unsur kata ulang.

Tabel 5

Rekapitulasi Penggunaan Tanda Hubung Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru

| No. | Aspek yang Digunakan | Jumlah Siswa yang Menggunakan | Jumlah Siswa yang Tepat | Jumlah Siswa yang Tidak Tepat | Kategori |
|-----|----------------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------|---------------|
| 1. | A-4 | 11 | 5 (45,45%) | 6 (54,55%) | Kurang |
| 2. | B-4 | 18 | 7 (38,89%) | 11 (61,11%) | Sangat Kurang |
| 3. | C-4 | 78 | 73 (93,59%) | 5 (6,41%) | Sangat Baik |

Dari tabel di atas, dapat diketahui ketepatan penggunaan tanda hubung pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru yaitu tanda hubung yang menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris jumlah siswa yang menggunakan 11, jumlah siswa yang tepat 5 dengan persentase 45,45%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 6 dengan persentase 54,55% , dan kategori kurang. Tanda hubung yang menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris jumlah siswa yang menggunakan 18, jumlah siswa yang tepat 7 dengan persentase 38,89%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 11 dengan persentase 61,11% , dan kategori sangat kurang. Dan tanda hubung yang menyambung unsur-unsur kata ulang jumlah siswa yang menggunakan 78, jumlah siswa yang tepat 73 dengan persentase 93,59%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tepat 5 dengan persentase 6,41% , dan kategori sangat baik.

Siswa tidak menggunakan semua aspek penggunaan huruf kapital dan tanda baca karena kurangnya pengetahuan siswa terhadap penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang ternyata dipengaruhi oleh faktor guru karena metode yang diterapkan saat memberikan materi penggunaan huruf kapital dan tanda baca yaitu metode caramah dan monoton. Guru juga tidak selalu menggunakan media saat memberikan informasi kepada siswa. Faktor lain juga disebabkan karena minimnya guru dalam memberikan contoh dan wawasan guru tentang semua aspek penggunaan huruf kapital dan tanda baca masih minim. Hanya beberapa aspek saja yang dikuasai guru, sehingga siswa hanya menggunakan aspek-aspek yang telah diketahuinya saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase tertinggi pada penggunaan huruf kapital terdapat pada aspek A-1 “penggunaan huruf kapital pada awal kalimat” dengan kategori baik (77%) dan persentase terendah pada aspek H-1 “penggunaan huruf kapital pada nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah” dengan kategori sangat kurang (8,3%).
2. Persentase tertinggi pada aspek penggunaan tanda titik terdapat pada G-2 “penggunaan tanda titik yang *tidak dipakai* pada akhir judul karangan” dengan kategori sangat baik (93%) dan persentase terendah pada aspek C-2 “penggunaan tanda titik untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu” dengan kategori baik (72,73%).
3. Pada penggunaan tanda koma tidak ada persentase tertinggi dan terendah karena pada aspek ini hanya memakai 1 aspek saja dan berkategori sangat baik (88,24%).
4. Persentase tertinggi pada penggunaan tanda hubung terdapat pada aspek C-4 “penggunaan tanda hubung yang menyambung unsur-unsur kata ulang” dengan kategori sangat baik (93,59%) dan persentase terendah pada aspek B-4 “penggunaan tanda hubung yang menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris” dengan kategori sangat kurang (38,89%).

Melalui tulisan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah dasar maupun guru hendaknya dapat lebih meningkatkan pengajaran terhadap penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada siswa kelas IV maupun kelas-kelas yang lainnya.
2. Bagi seluruh pihak yang berkepentingan agar lebih memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca tidak hanya pada karangan narasi saja, tetapi pada semua hasil tulisan baik dalam satu kalimat maupun hasil karangan-karangan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Drs. H. Lazim N, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar universitas Riau.
4. Otang Kurniaman, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Drs. Hamizi, S.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD yang selalu memberi nasehat, petunjuk, dan saran dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Ayahanda Poniran dan Ibunda Patmi Ariati tercinta yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat secara moril maupun materil serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana.
8. Kakak (Sri Aningsih, Rika sofni, Juanti) dan adik (Arif Wahyudi, Nazwa Nur Sakinah) yang telah memotivasi dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana.
9. Hj. Yusmar, AS, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 67 Pekanbaru yang selalu memberikan izin dan bersedia bekerja sama dengan penulis dalam melakukan penelitian ini.
10. Kolami, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru yang telah memberikan waktunya kepada penulis selama melakukan penelitian.
11. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 67 Pekanbaru yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan semua pihak yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi menyelesaikan penelitian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon dan Sahlan Hadi. 2005. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaini, J.M. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Laksana.
- Bait, Urias, Troeboes, dkk. 1987. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar Kabupaten Kupang*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 1993. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Finoza, Lamuddin. 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Herliani, Dedeh. 2011. "Penggunaan EYD Dalam Surat Dinas Kantor Camat Tandun Kabupaten Rokan Hulu". *Skripsi*. Pekanbaru: tidak diterbitkan.
- Irmanto. 2010. *Ejaan Yang Disempurnakan*. [Online]. Tersedia: <http://afirmanto.blogspot.com/2010/04/ejaan-yang-disempurnakan-eyd.html> [11 Mei 2011].
- Menteri Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nababan, dan Sri Utari Subyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rezi, Pepi. 2012. "Analisis Penggunaan Huruf Kapital Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru". *Skripsi*. Pekanbaru: tidak diterbitkan.

- Sugono, Dendi. 2006. *Penggunaan Huruf Kapital*. [Online]. Tersedia: [http://pelitaku.sabda.org/penggunaan huruf kapital](http://pelitaku.sabda.org/penggunaan_huruf_kapital) [17 Maret 2011].
- Suhadi. 1991. *Memenangkan Lomba Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Surana. 1994. *Materi Pelajaran Bahasa Indonesia IB*. Solo: Tiga Serangkai.
- Tarigan, Henry, Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.